

ABSTRAK

***MSN-APPROACH* DALAM IMPLEMENTASI PEMBUATAN SURAT TANDA KEBANGSAAN KAPAL (PAS KECIL) DI DESA MARGASARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

ELSE RANTI VALUPI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembuatan surat tanda kebangsaan kapal (pas kecil) di Desa Margasari, Kabupaten Lampung Timur dengan model *MSN-Approach* yang dikemukakan oleh Kadji (2015) meliputi aspek *Mentality Approach*, *System Approach*, *Networking Approach*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek *mentality*, Syahbandar dan LSM Mitra Bentala menghargai nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dalam aspek sosial, Pemerintah memahami peran dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan terhadap program pembuatan pas kecil. Namun, pelaksanaan pembuatan pas kecil belum dapat berjalan dengan optimal karena belum adanya komitmen kuat untuk terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembuatan pas kecil. Dalam aspek Sistem Regulasi yang mengatur pelaksanaan program pembuatan pas kecil sudah jelas, akan tetapi masih terdapat nelayan yang belum memahami SOP pembuatan pas kecil dengan baik karena kurangnya sosialisasi dan pendampingan secara intensif di lapangan dikarenakan keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada. Pada aspek Kemitraan Strategis yang terjalin dalam implementasi program pembuatan pas kecil di Desa Margasari dengan melibatkan Mitra Bentala saling memberi kontribusi dan manfaat antar pihak yang terlibat. Hanya saja, kolaborasi yang terjalin perlu terus dijaga agar program pembuatan pas kecil dapat terus dilaksanakan oleh pemerintah dan *stakeholders* terkait, bukan hanya pada momentum tertentu saja.

Kata Kunci: *MSN-Approach*, Implementasi, Pas Kecil

ABSTRACT

THE MSN-APPROACH IN THE IMPEMNTATION OF THE SMALL VESSEL NATIONALITY CERTIFICATE (PAS KECIL) ISSUANCE IN MARGASARI VILLAGE, EAST LAMPUNG REGENCY

By

ELSE RANTI VALUPI

This study aims to analyze the implementation of the Small Vessel Nationality Certificate (pas kecil) issuance in Margasari Village, East Lampung Regency, using the MSN-Approach model proposed by Kadji (2015), which includes the Mentality Approach, System Approach, and Networking Approach. This research employs a qualitative descriptive method. The data sources consist of both primary and secondary sources. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings indicate that, in the mentality aspect, the Syahbandar (Harbormaster) and the Mitra Bentala NGO respect the values upheld by the local community. In the social aspect, the government acknowledges its roles and responsibilities in providing services for the pas kecil issuance program. However, the implementation has not yet been optimal due to the absence of a strong commitment to conducting regular evaluations of the program's execution. Regarding the regulatory system, the regulations governing the pas kecil issuance program are clearly defined. Nevertheless, some fishermen still lack a proper understanding of the standard operating procedures (SOP) due to limited outreach and intensive field assistance, which is constrained by resource and facility limitations. In terms of strategic partnerships, the implementation of the pas kecil program in Margasari Village involves Mitra Bentala, with all parties contributing and benefiting from the collaboration. However, the established collaboration needs to be continuously maintained to ensure that the pas kecil issuance program remains an ongoing effort by the government and relevant stakeholders, rather than being conducted only during specific moments or occasions.

Key words: *MSN-Approach*, Implementation, Pas Kecil